

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan pelayan masyarakat atau abdi negara yang memiliki tanggung jawab terhadap pelayanan publik dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan nasional. Dalam mewujudkan tujuan nasional diperlukan adanya pegawai sebagai unsur aparatur negara yang penuh ketaatan dan kesadaran yang tinggi terhadap tugas dan tanggung jawab berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, serta bermental baik dan berakhlak mulia untuk melaksanakan dan menyelenggarakan peraturan-peraturan yang dibuat oleh pemerintah dan negara. Peranan pegawai sangat menentukan keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam rangka mewujudkan tujuan nasional tersebut pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) mempunyai peranan penting dan menentukan, karena selain sebagai aparatur negara, abdi negara, juga sebagai penyelenggara pemerintahan. Khususnya pada kantor “Kelurahan Pisang Candi Malang”, pegawai aparatur sipil negara yang bertugas di kantor ini harus benar-benar melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Pegawai aparatur sipil negara yang berada pada Kelurahan Pisang Candi selain sebagai aparatur negara, juga sebagai abdi masyarakat

dalam wilayah Kelurahan Pisang Candi kota Malang, jadi mengenai disiplin kerja harus benar-benar diperhatikan. Oleh karena itu pegawai perlu dibina secara terus menerus agar mampu melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya dengan baik.

Sadar akan pentingnya peranan pegawai dalam pembangunan, maka dalam Undang-Undang Indonesia No. 43 tahun 1999 tentang Pokok-pokok kepegawaian menyatakan: bahwa dalam rangka usaha pencapaian tujuan nasional untuk mewujudkan masyarakat madani yang taat hukum, berperadaban modern, demokratis, makmur, adil, dan bermoral tinggi, diperlukan pegawai yang merupakan unsur aparatur negara yang bertugas sebagai abdi masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan secara adil dan merata, menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dengan penuh kesetiaan kepada Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa untuk mencapai tujuan nasional tersebut aparatur sipil negara sebagai warga negara, aparatur negara, abdi negara, dan abdi masyarakat dituntut untuk setia dan taat pada Pancasila dan UUD'45. Maka dari itu kalau kita melihat uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kedudukan dan peranan aparatur pemerintah dalam rangka pembangunan nasional sangat penting dan menentukan sekali, hanya dengan aparatur pemerintah yang berdedikasi tinggi dan sadar akan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan tugas pemerintah maka tujuan pembangunan nasional akan bisa tercapai. Dalam menyelenggarakan tugas pemerintahan, aparatur sipil negara harus berpedoman pada Pancasila dan UUD'45,

sedangkan pada kenyataannya di dalam pembinaan pegawai aparatur sipil negara sampai saat ini masih banyak ditemui kelemahan-kelemahan pada pembinaan, hal ini dimaksudkan baik secara sengaja maupun tidak sengaja oleh oknum aparatur sipil negara.

Peraturan Pemerintah Indonesia telah memberikan suatu regulasi dengan dikeluarkannya Undang-Undang nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Dan menurut peraturan Undang-Undang PP Nomor 53 tahun 2010 dalam pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab maka pemerintah daerah harus memperhatikan kinerja aparatur pemerintah kelurahan itu sendiri yang akan melaksanakan dan mengelola proses kegiatan pemerintah dan pembangunan di daerah, karena keberhasilan pelaksanaan pembangunan di pemerintah kelurahan akan sangat ditentukan tercapainya kinerja aparatur pemerintah yang baik.

Kepemimpinan dalam organisasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai. Dalam hal disiplin pada kenyataannya juga para pegawai aparatur sipil negara belum benar-benar mematuhi tentang peraturan disiplin. Ini disebabkan karena adanya kelemahan-kelemahan dalam pembinaan tersebut. Selain itu mengapa diadakan pembinaan pegawai aparatur sipil negara ? karena pada kenyataannya yang sering kita lihat pola kerja pegawai aparatur sipil negara sangat jauh dengan teori-teori yang ditemukan, misalnya pada waktu jam kerja ada pegawai yang ditemui meninggalkan pekerjaan atau tugasnya sebelum jam istirahat, serta para pegawai yang pulang sebelum jam kerja selesai.

Sehubungan dengan hal itu, pembinaan yang terarah dan terprogram merupakan usaha secara serius untuk meningkatkan kesejahteraan pegawai pemerintah, karena hal ini mempengaruhi mutu aparatur pemerintah. Apabila hal tersebut tidak diperhatikan maka akan mengakibatkan hal yang tidak diinginkan, antara lain ; terjadinya korupsi, adanya penyalahgunaan wewenang, sulitnya pengambilan tindakan disiplin, kemalasan, dan lain-lain.

Oleh karena itu, pemerintah harus bijaksana dalam membina dan mendorong pegawai untuk tetap bekerja pada hal-hal yang mempunyai dampak positif, yang tentunya bisa mengarah pada pembangunan di negara kita, dengan tidak meninggalkan hak dan kewajiban mereka sebagai pegawai aparatur sipil negara. Jadi pegawai ASN, aparatur pemerintah, abdi negara, dan sekaligus sebagai warga negara Indonesia, hak dan kewajibannya harus seimbang, dengan demikian pegawai aparatur sipil negara dalam mengabdikan pada negaranya mempunyai semangat tinggi dan penuh tanggung jawab dalam penyelenggaraan tugas-tugas pemerintah. Dengan demikian, tujuan pembangunan nasional akan terjadi dimana untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan pembinaan pegawai aparatur sipil negara dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di Kelurahan Pisang Candi, Kecamatan Sukun Kota Malang masih ada permasalahan disiplin kerja pegawai yang tidak berjalan sebagaimana mestinya. Pada kenyataannya yang sering terjadi di lapangan masih terdapat aparatur sipil negara yang kerja santai, pulang cepat, mempersulit urusan serta kurang mampu menguasai tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Hal tersebut disebabkan karena para pegawai di

lapangan mempunyai latar belakang kemampuan yang berbeda-beda dalam menjalankan kewajibannya sebagai pegawai aparatur sipil negara. Untuk melaksanakan peranannya tersebut maka para pegawai harus berdisiplin tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

Salah satu indikasi rendahnya kualitas pegawai ASN daerah tersebut adalah adanya pelanggaran disiplin yang banyak dilakukan oleh pegawai ASN Daerah. Pembangunan yang sedang giat dilakukan pemerintah Indonesia sering mengalami banyak hambatan dan permasalahan yang cukup kompleks. Hal tersebut dapat menimbulkan ketidaktertiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Peningkatan disiplin dalam lingkungan aparatur sipil negara adalah salah satu upaya untuk mengatasi ketidaktertiban tersebut. Perwujudan pemerintah yang bersih dan berwibawa diawali dengan penegakan disiplin nasional di lingkungan aparatur sipil negara dan pemerataan SDM pegawai ASN di tingkat daerah. Kinerja Badan Kepegawaian Daerah dalam upaya peningkatan disiplin aparatur sipil negara sangatlah penting.

Maka berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul, **“Pembinaan Aparatur Sipil Negara Dalam Meningkatkan Disiplin Pegawai Di Kelurahan Pisang Candi Kecamatan Sukun Kota Malang”** untuk diangkat sebagai topik skripsi ini. Peranan pembinaan dalam meningkatkan disiplin kinerja pegawai

sangatlah perlu guna meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat sehingga semua tujuan baik dari masyarakat maupun pihak yang melayani dapat tercapai dengan baik. Peneliti mencoba untuk merumuskan permasalahan dan mencari sektor-sektor apa yang menyebabkan terjadinya masalah kedisiplinan kinerja pegawai pada kantor Kelurahan Pisang Candi Malang serta mengajukan langkah-langkah pemecahannya sebagai usulan dan saran, yang kiranya akan dimanfaatkan bagi kantor Kelurahan Pisang Candi Kota Malang dalam upaya meningkatkan disiplin kerja aparatur sipil negara pada waktu yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pembinaan Aparatur Sipil Negara dalam meningkatkan disiplin Pegawai di Kelurahan Pisang Candi Malang
2. Bagaimana Pembinaan Disiplin dan Kinerja Kerja Pegawai Kelurahan Pisang Candi Malang
3. Kendala-kendala Pembinaan Aparatur Sipil Negara dalam meningkatkan disiplin Pegawai di Kelurahan Pisang Candi Malang

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka secara spesifik penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui pembinaan Aparatur Sipil Negara dalam meningkatkan disiplin Pegawai di Kelurahan Pisang Candi Malang.
2. Untuk mengetahui pembinaan Disiplin dan Kinerja Kerja Pegawai Kelurahan Pisang Candi Malang
3. Untuk mengetahui kendala-kendala pembinaan Aparatur Sipil Negara dalam meningkatkan disiplin pegawai di Kelurahan Pisang Candi Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Di samping tujuan yang dicapai, maka penelitian ini harus mempunyai manfaat jelas yang dapat diterima dan dipakai orang lain. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan berfikir serta pengetahuan peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh untuk dilaksanakan dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi instansi agar perlunya penguatan pembinaan disiplin pegawai di Kelurahan Pisang Candi Malang untuk pengembangan pada masa yang akan datang.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur dan sumber informasi di lingkungan Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Merdeka Malang.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang cara pelayanan dan hasil kerja dari Kelurahan Pisang Candi Malang.